

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Allah
Memberkati
Yusuf Si
Budak



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

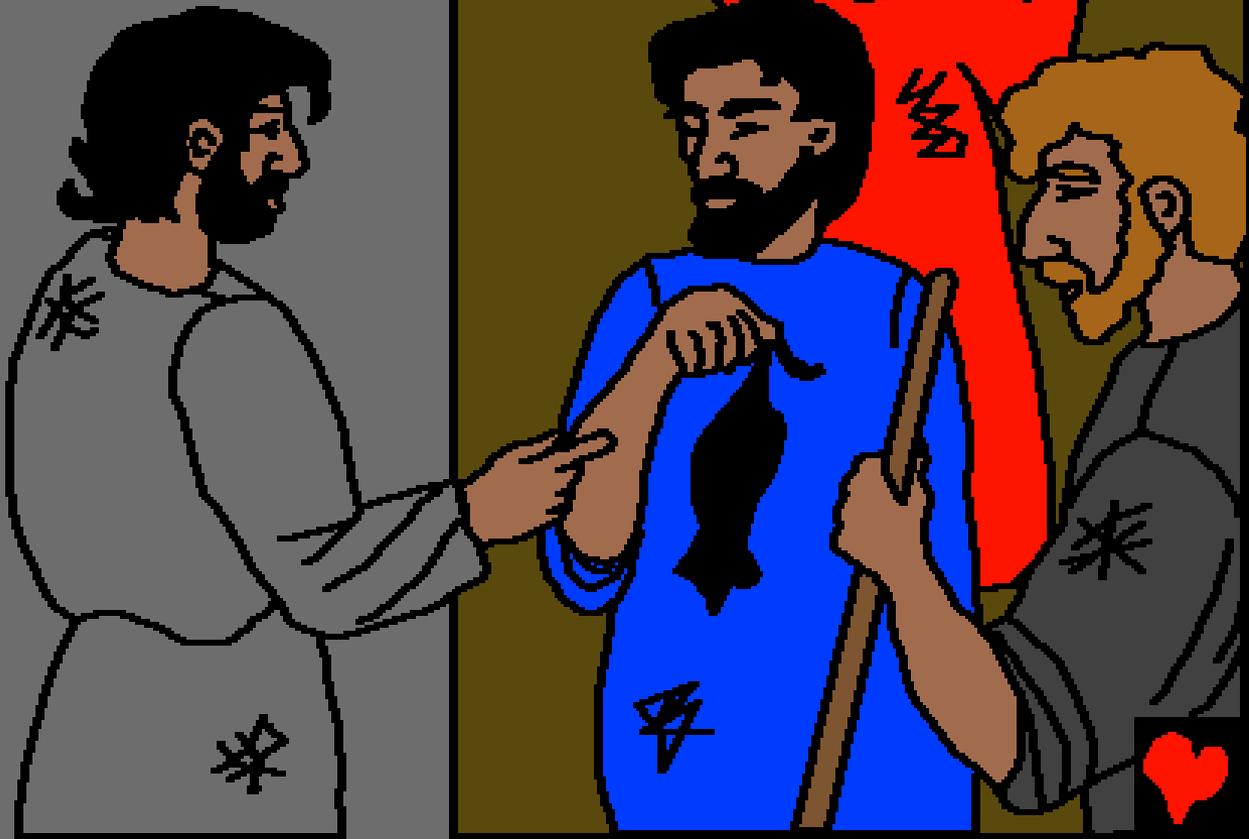
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



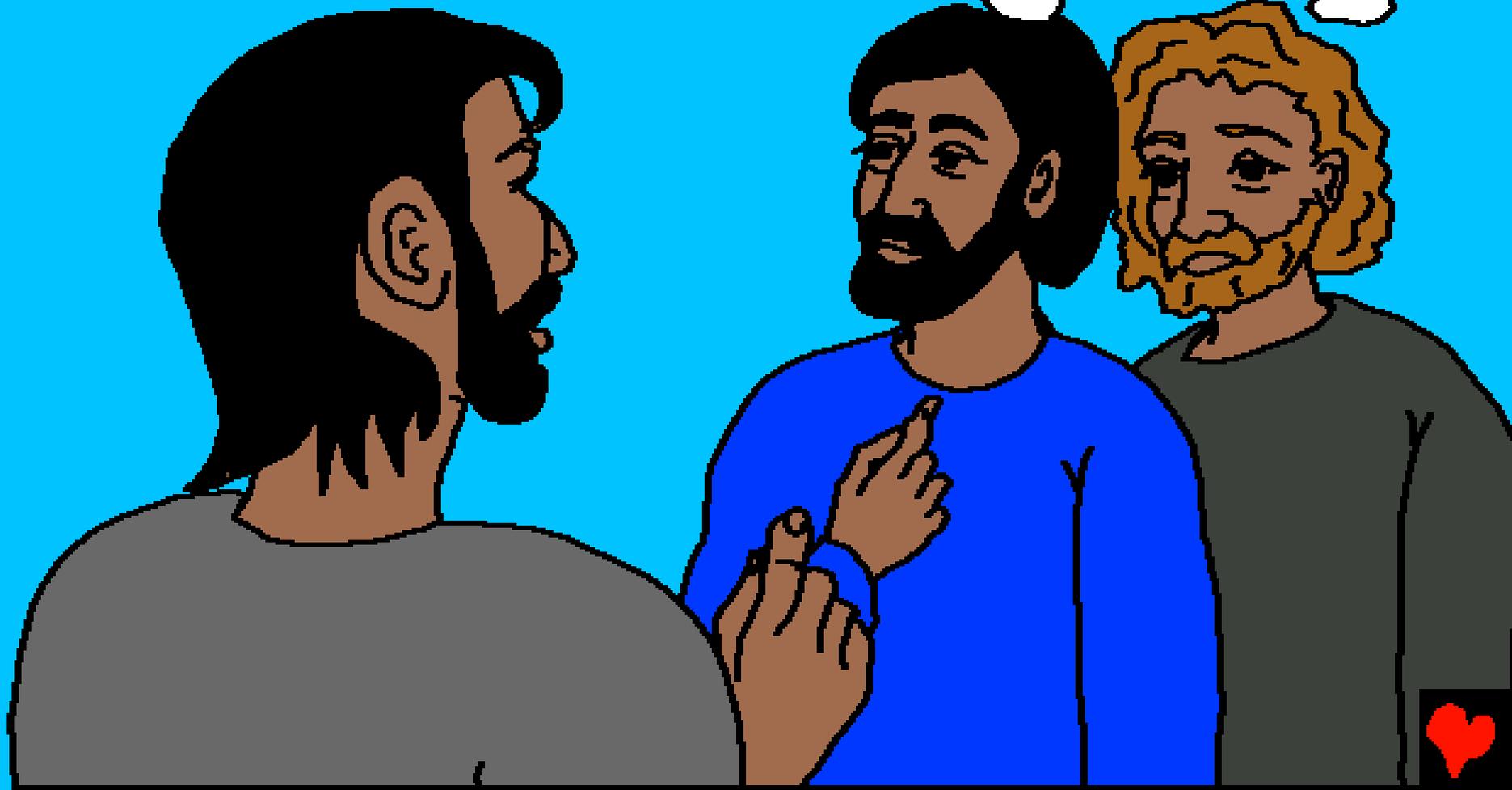
Yusuf tidak selayaknya dipenjara oleh bekas tuannya Potifar. Dipenjara, Yusuf sangat taat dan penolong. Penjara-penjara memberi kepercayaan kepadanya untuk mengatur kehidupan penjara. Karena Allah beserta Yusuf, penjara menjadi tempat yang lebih baik bagi semua penghuninya.



Juru roti dan juru minuman
Raja berada di penjara juga.
"Kenapa kalian sedih?" Yusuf
bertanya kepada
mereka
suatu
hari.



"Tidak seorangpun dapat menunjukkan arti mimpi-mimpi kami" jawab mereka yang sedang sedih.



"Allah dapat" jawab Yusuf
"Ceritakan mimpi-mimpi
mu."



"Mimpi-mimpi mu mengartikan bahwa dalam tiga hari lagi Raja Firaun akan mengambilmu kembali"
kata Yusuf kepada juru minuman.

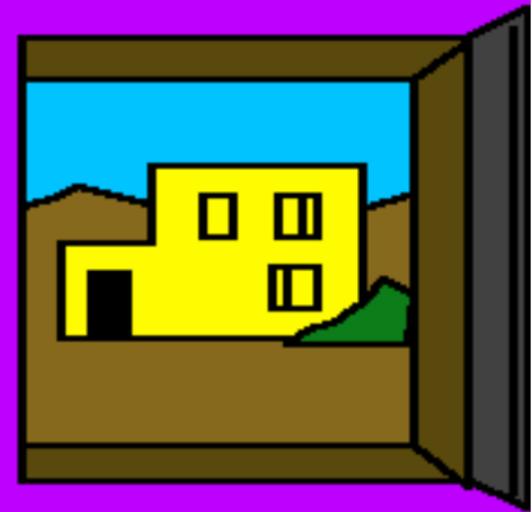


"Tolong ingat akan aku dan mintakan ke Firaun untuk membebaskan ku" Mimpi

juru roti merupakan berita buruk. "Anda akan mati dalam tiga hari" Kata Yusuf. Kedua mimpi-mimpi itu menjadi kenyataan.



Tetapi juru minuman lupa akan Yusuf sampai ketika Firaun bangun pagi hari dengan hati risau. "Aku bermimpi" Ia berseru. Tidak seorangpun



dari orang bijaknya yang dapat mengartikan mimpinya. Kemudian juru minuman ingat akan Yusuf. Ia bercerita ke Firaun tentang dia.



Segera Firaun menyuruh memanggil Yusuf. "Mimpimu merupakan pesan dari Allah" Kata Yusuf ke pada raja. Mesir akan mempunyai tujuh tahun panen besar, kemudian tujuh tahun panen buruk dan kekurangan makanan.



"Rencanakan sekarang ini untuk menyimpan makanan selama tujuh tahun yang baik," Yusuf menasihati Firaun.



"Atau pendudukmu akan menderita kelaparan pada saat panen buruk."

"Allah beserta mu" Firaun mengumumkan.

"Kau akan memimpin di Mesir, orang kedua setelah aku."



Tujuh tahun yang baik datang. Kemudian datang tujuh tahun kelaparan. Kekurangan makanan dimana-mana kecuali di Mesir, mereka secara bijak menyimpan banyak makanan. Di tempat kelahiran Yusup, keluarganya juga kelaparan.



Orang-orang dari Negara lain pergi ke Mesir untuk membeli jagung. "Kamu harus pergi juga"
Yakub menyuruh anak-anaknya, "atau kita akan mati kelaparan."

Tiba di Mesir,
anak-anaknya menyiapkan diri
untuk membeli
makanan.



Anak-anak Yakub membungkukkan badan dengan penuh hormat didepan Tuan besar yang berkuasa di Mesir. Mereka tidak tahu kalau itu adik mereka Yusuf. Tetapi Yusuf mengenalinya. Yusuf ingat akan mimpi semasa kanak-kanak. Tuhan akan mengangkatnya menjadi lebih dari kakak-kakaknya.



Yusuf sangat bijaksana.
Ia bicara dengan kasar dan
menahan Simeon kakaknya
sebagai sandera.



"Ambil makanan, terus pulang dan kembali kesini dengan adik yang paling muda!" perintahnya.

"Dengan begitu saya tahu kalau kalian bukan mata-mata."



Kakak-kakaknya berpikir bahwa Allah akan menghukum mereka karena menjual Yusuf sebagai budak beberapa tahun lalu.



Yakub dan anak-anaknya bingung. "Uang kami ditukar untuk jagung. Dan penguasa mengatakan harus membawa Benyamin" Yakub tidak akan melepaskan Benyamin pergi. Tetapi begitu makanan sudah mulai habis, kakak-kakaknya harus pergi ke Mesir lagi. Benyamin pergi bersama mereka.



Ketika Yusuf melihat Benyamin ia memerintahkan pembantu-pembantunya untuk pesta besar. Kakak-kakaknya juga diundang. "Apakah ayahmu masih hidup dan sehat?" Tanya Yusuf. Kemungkinan ia berpikir bagaimana caranya membawa seluruh keluarganya ke Mesir.



Yusuf juga ingin tahu jika kakak-kakaknya merasa menyesal dengan dosa mereka beberapa tahun lalu. Setelah pesta ia menuduh mereka mencuri. "Untuk menghukum

kalian, aku akan menahan Benyamin sebagai budakku" Kata Yusuf.



"Tuanku, ambillah nyawa sebagai penggantinya" pinta Yehuda. Yusuf mengetahui bahwa Yehuda yang dahulu mengusulkan untuk menjual Yusuf,

sesungguhnya sudah berubah.



Tidak lagi dapat menyembunyikan
ke cintaannya terhadap keluarganya,
Yusuf menyuruh
semua yang
berbangsa
Mesir keluar
dari ruangan.



"Akulah Yusuf saudaramu,
yang kalian jual ke Mesir."
Terkejut dan ketakutan
kakak-kakaknya
terdiam.



Yusuf
menyemangati
kakak-kakaknya.



"Allah yang membuat aku
jadi pembesar di Mesir

agar aku bisa
menyelamatkan jiwa
kalian di masa kelaparan.
Pergi, bawalah ayahku.
Aku yang akan mengurus
kalian."



Yakub dan Yusuf
berkumpul kembali

di Mesir dan
seluruh keluarga
tinggal disana dengan
damai dan kepenuhan.



Allah Memberkati Yusuf Si Budak

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 39-45

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

